

Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Think Pair Share Learning* Kelas IV SD

Nicken Hafizah¹⁾, Zuardi²⁾

¹⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

²⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: nickenhafizah16@gmail.com¹⁾, zuardi.msi@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam sebanyak 20 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 86,37 % (B) Siklus II 95,45% (SB) b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 82,82% (B), Siklus II 93,75% (SB) c) Pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I 82,82 % (B) dan Siklus II 93,75% (SB) d) hasil belajar peserta didik siklus I 75 (B), Siklus II 83 (B). Dengan demikian model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam.

Kata kunci: Model *Think Pair Share*, Hasil Belajar.

Improved Student Learning Outcomes In An Integrated Thematic Learning Using Model Think Pair Share Class IV SD

Abstract

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in Integrated thematic Learning using Discovery Learning model in class IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam. This research used a qualitative and quantitative approach. This type of research i.e. Research Action class (PTK). The subject of research is the grade IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam Feed as many as 20 students. Research conducted two cycles. The design of the research include, (1) planning, (2) implementation, (3) and (4) observation of the reflection. The results showed an increase in: a) the RPP cycle I 86,37 % (B Cycle II 95,45% (SB) implementation on aspect of teacher cycle I 82,82% (B) , a cycle II 93,75% (SB) c) Implementation on aspect students cycle I % 82,82 % (B and Cycle II II 93,75% (SB) student learning outcomes Cycle I 75 (B) cycle II 83 (B). Thus the model of Discovery Learning can improve the learning results of integrated thematic grade IV SDN 05 Koto Tengah Kabupaten Agam.

Keywords: *Think Pair Share Model, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Iif dan Sofan (2014: 94) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran, dimana tema yang digunakan erat kaitannya dengan dunia peserta didik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri berpusat pada peserta didik (*student centre*). Peserta didik didorong untuk melakukan, menemukan, dan mengalami secara langsung dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik mengalami sendiri aktivitas tersebut. Sesuai dengan Kemendikbud tahun 2014, “pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di IV SDN 05 Koto Tangah Kabupaten Agam masih terdapat berbagai kendala, kendala tersebut tidak hanya dari peserta didik tetapi juga dari guru. Permasalahan dari aspek guru antara lain : 1)

Dalam proses pembelajaran rpp yang di gunakan guru belum sesuai penggunaannya dengan proses pembelajaran 2) Pada

pembelajaran masih 1 arah yaitu hanya guru yang mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru 3)Guru tidak mengawasi peserta didik dalam kegiatan berkelompok, 4) Selain itu guru belum dapat meningkatkan daya nalar dan analisis peserta didik terhadap suatu permasalahan.

Berdasarkan permasalahan guru tersebut berdampak pada peserta didik. Adapun permasalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu : 1) Banyak peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran karena belum memiliki wawasan yang luas, 2) Peserta didik hanya diam, duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru, 3) Hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam berpendapat walaupun dengan rasa kurang percaya diri, 4) Ketika teman berpendapat, peserta didik yang lain kurang memiliki rasa menghargai orang lain, 5) Saat pembagian kelompok, peserta didik tidak setuju dengan kelompok yang sudah ditentukan dan memilih-milih kelompok sesuai dengan kehendak mereka sendiri, 6) Hasil belajar peserta didik jauh dari harapan, hal ini terlihat dengan masih banyaknya nilai peserta didik di bawah kriteria belajar minimal (KBM).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Menurut Arikunto (2002:11) “pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah apa adanya, dan dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara

alami dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan”.

Sedangkan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif ini didukung oleh pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya dipergunakan dalam penelitian statistik yang menyajikan data numerik/angka-angka dalam bentuk tabel, grafik dan sebagainya dengan analisis statistik deskriptif (analisis data kuantitatif). Kunandar (2008:128) mengatakan “Pendekatan kuantitatif adalah data yang menganalisa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan persentase”.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, untuk mengetahui dan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Wardhani (2008:14), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat”.

Arikunto (2009:3) menjelaskan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” Tindakan tersebut diberikan oleh

guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I di kelas IV SDN 05 Koto Tangah tahun ajaran 2020/2021 Juli-Desember. Terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai Penelitian laporan hasil penelitian. Dengan menggunakan dua siklus, siklus I direncanakan 2x pertemuan dan siklus 2 direncanakan 1x pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 05 Koto Tangah dengan jumlah peserta didik 16 orang. Yang terdiri dari 8 orang peserta didik perempuan dan 8 orang peserta didik laki-laki yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah Peneliti sebagai praktisi, guru kelas dan teman sejawat sebagai observer.

Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal/studi pendahuluan terhadap proses pembelajaran di SDN 05 Koto Tangah Kabupaten Agam. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas IV SDN 05 Koto Tangah Kabupaten Agam. Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mewawancarai guru dan peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian nanti instrumen utamanya yaitu: lembar observasi dan lembar tes.

Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Menurut Kunandar (2008:128), "Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik, serta perhatian dan analisis peserta didik dalam mengikuti pelajaran". Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini hasil dan pembahasannya dapat dilihat pada penilaian RPP, proses pembelajaran dan hasil belajar.

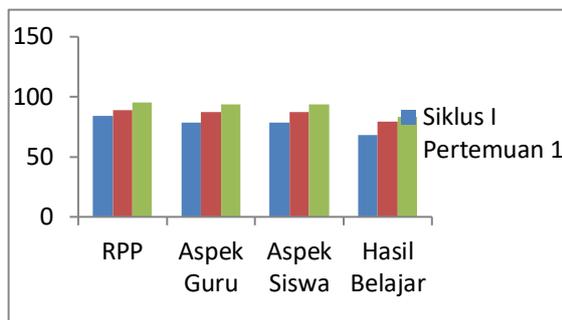
Pada siklus I pertemuan 1 semua komponen rencana pembelajaran sudah terdapat dalam rencana pembelajaran, akan tetapi ada beberapa aspek rpp yang mesti diperbaiki yaitu pada komponen perumusan indikator pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan pemilihan media pembelajaran belum terlaksana dengan baik sehingga rencana pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 ini baru memperoleh skor 26 dari 32 skor maksimal, sedangkan pada siklus I pertemuan

2 pada aspek perencanaan memperoleh skor 30 dari 36 skor maksimal, meningkat pada siklus II dan memperoleh skor 34 dari 36 skor maksimal.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan proses pembelajaran, maka hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 78,13% dengan kriteria baik meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% dengan kriteria sangat baik dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 adalah 78,13% dengan kriteria baik meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% kriteria sangat baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan cukup baik juga berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1, aspek sikap peserta didik ada 4 orang peserta didik yang menonjol sikapnya, 3 orang peserta didik menonjolkan sikap yang patut diberikan apresiasi dan 1 orang peserta didik perlu bimbingan, pertemuan 2 yaitu ada 3 orang peserta didik yang menonjol sikapnya 2 orang menonjolkan sikap yang patut diberikan apresiasi dan 1 orang diperlukan bimbingan oleh guru, dan pada siklus II aspek sikap peserta didik pada siklus ini ada 3 orang peserta didik yang menonjolkan sikapnya, 2 orang yang sangat perlu diberikan apresiasi oleh guru dan 1 orang peserta didik diperlukan bimbingan.

Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 75 dengan konversi nilai 3 (B), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 83 dengan konversi nilai 3,3 (B). Dengan demikian, model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penilaian RPP siklus I dengan rata-rata 86,37 dengan kriteria baik. Meningkat pada siklus II, yaitu 95,45 (A) dengan kriteria sangat baik.

Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 82,82 (B) dengan kriteria Baik, Meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 93,75% (A) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 82,82 (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus

II dengan persentase nilai 93,75% (A) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 75 dengan konversi nilai 3 (B), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 83 dengan konversi nilai 3,3 (B). Dengan demikian, model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Lif Khoiru, dkk. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press Padang
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. dkk. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

_____ 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

PROFIL SINGKAT

Nicken Hafizah aktif sebagai mahapeserta didik prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar